

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat culture shock pada mahasiswa Buton tingkat I angkatan 2012 di Politeknik 'X' Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah 36 orang mahasiswa Buton tingkat I angkatan 2012 di Politeknik 'X' Bandung dan telah menetap di Bandung selama maksimal satu setengah tahun. Pengambilan data dilakukan dengan alat ukur berupa kuesioner culture shock yang terdiri dari 76 item valid, dengan uji validitas berkisar antara 0.326 sampai 0.835 dan reliabilitas 0.969.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 36 orang mahasiswa Buton tingkat I angkatan 2012 di Politeknik 'X' Bandung, 47.2% mahasiswa Buton mengalami culture shock dengan derajat yang rendah, dimana mereka telah mencapai tahap adjustment. Mahasiswa telah mampu beradaptasi dan menerima perbedaan-perbedaan yang ada. Sebanyak 25% mahasiswa Buton mengalami culture shock dengan derajat yang sedang yaitu berada pada tahap recovery dan sebagian lainnya yaitu 27.8% mahasiswa Buton mengalami culture shock dengan derajat yang tinggi, dimana mereka berada pada tahap crisis. Mereka masih sering merasa tidak nyaman karena perbedaan-perbedaan yang ada dan mereka merasa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Dari penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran yaitu bagi Bagian Kemahasiswaan Politeknik 'X' Bandung, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk menyusun program bimbingan bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah untuk dapat beradaptasi di Bandung. Bagi peneliti lain, disarankan meneliti dampak culture shock yang dialami oleh mahasiswa baru, atau mengembangkan penelitian dengan menghubungkan derajat culture shock dan faktor yang mempengaruhi culture shock.

ABSTRACT

The study was constructed to know the culture shock degree in first year Buton students of 2012 in Politeknik 'X' Bandung. The method used in this study is descriptive research method. The target of this study is 36 Buton student in first year of 2012 in Politeknik 'X' Bandung and have settled in Bandung maximum one a half years. The data was collected with measuring instrument in form of questionnaire culture shock, consisting of 76 valid items, with validity between 0.326 until 0.835 and reliability 0.969.

Based on the result of this study, from 36 Buton students in first year of 2012 in Politeknik 'X' Bandung, 47.2% experienced culture shock with low degree, who they have been on adjustment stage. They have been able to adjust and accept the differences. 25% students experienced culture shock with moderate degree, who have been on recovery stage and some other are 27.8% students experienced culture shock with high degree, who they have been on crisis stage. Buton students often feel uncomfortable because the differences and they feel not able to adjust in their new environment.

From this study the researcher propose some suggestions. For Student Center of Politeknik 'X' Bandung can use this result as information to arrange a program for students from other Bandung to adjust in Bandung. For the other researchers, suggested researching the impact of the culture shock experienced by new students, or developing new research by connecting degree of culture shock and factors that influence the culture shock.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 <i>Culture Shock</i>	22
2.1.1 Definisi <i>Culture Shock</i>	22
2.1.2 Komponen <i>Culture Shock</i>	23
2.1.3 Penyebab <i>Culture Shock</i>	27
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Culture Shock</i>	28
2.1.5 Tahapan <i>Culture Shock</i>	30
2.2 <i>Sojourner</i>	32
2.2.1 Pengertian <i>Sojourner</i>	32

2.2.2 Masalah yang Dihadapi Mahasiswa sebagai <i>Sojourner</i>	32
2.2.3 <i>Culture shock</i> untuk <i>Sojourner</i>	33
2.3 Kebudayaan.....	34
2.3.1 Definisi Kebudayaan.....	34
2.3.2 Wujud Kebudayaan.....	34
2.4 Budaya Buton.....	35
2.5 Budaya Sunda.....	40
2.6 Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	41
2.6.1 Transisi dari Sekolah Menengah Atas menuju Perguruan Tinggi...	41
2.6.2 Perkembangan Kognitif.....	42
2.6.3 Perkembangan Psikososial.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Rancangan Penelitian.....	46
3.2 Prosedur Penelitian.....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1 Variabel Penelitian.....	46
3.3.2 Definisi Operasional.....	47
3.4 Alat Ukur.....	47
3.4.1 Alat Ukur <i>Culture Shock</i>	47
3.4.2 Prosedur Pengisian Item.....	51
3.4.3 Sistem Penelitian.....	51
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	52
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	53
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	54
3.5.1 Populasi Sasaran.....	54
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	55
3.6 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Responden.....	56

4.2 Hasil Pengolahan Data Derajat <i>Culture Shock</i>	58
4.3 Gambaran Hasil Penelitian pada Aspek-Aspek <i>Culture Shock</i>	60
4.4 Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Komponen, aspek dan indikator alat ukur <i>Culture Shock</i>	49
Tabel 3.2 Norma Kelompok.....	52
Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	56
Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan usia.....	56
Tabel 4.3 Gambaran responden berdasarkan lama tinggal di Buton.....	57
Tabel 4.4 Gambaran responden berdasarkan lama tinggal di Bandung.....	57
Tabel 4.5 Derajat <i>culture shock</i>	58
Tabel 4.6 Komponen <i>affective</i>	58
Tabel 4.7 Komponen <i>behavioral</i>	59
Tabel 4.8 Komponen <i>cognitive</i>	59
Tabel 4.9 Gambaran responden berdasarkan aspek ketegangan karena adanya usaha untuk beradaptasi secara psikis.....	60
Tabel 4.10 Gambaran responden berdasarkan aspek perasaan kehilangan keluarga dan teman.....	60
Tabel 4.11 Gambaran responden berdasarkan aspek perasaan tidak berdaya karena tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan Bandung.....	61
Tabel 4.12 Gambaran responden berdasarkan aspek menolak dan ditolak orang-orang di lingkungan baru.....	61
Tabel 4.13 Gambaran responden berdasarkan aspek kebingungan mengenai peran, harapan terhadap peran tersebut, nilai yang dianut, perasaan, dan identitas diri.....	62
Tabel 4.14 Gambaran responden berdasarkan aspek tidak memahami adanya perbedaan bahasa, kebiasaan, nilai/norma, dan sopan santun.....	63
Tabel 4.15 Tabulasi Silang antara Derajat <i>Culture shock</i> dengan Komponen...	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	20
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Formulir Pengesahan Pengambilan Data

Lampiran B Kuesioner Penelitian

Lampiran C Perhitungan Hasil Pengolahan Data *Culture Shock*

